

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Dow Jones Industrial Average turun 797 poin (1,7%), S&P 500 turun 1,6%, dan NASDAQ Composite yang sarat saham teknologi anjlok 2,3%. S&P 500 ditutup melemah tajam pada Kamis seiring rotasi berkelanjutan keluar dari big tech serta semakin kecilnya peluang penurunan suku bunga Desember, meski shutdown pemerintah AS terpanjang dalam sejarah telah berakhir.

Pejabat pemerintahan Trump memperingatkan bahwa data ketenagakerjaan dan inflasi untuk Oktober mungkin tidak akan pernah dipublikasikan akibat shutdown. Jika benar, hal ini bisa membuat pejabat Federal Reserve kekurangan data penting sebelum keputusan suku bunga selanjutnya pada Desember.

Peluang pemangkasan suku bunga Desember turun di bawah 50% setelah serangkaian pernyataan dari pejabat The Fed yang menekankan kehati-hatian terhadap pemangkasan lebih lanjut, mengingat minimnya data ekonomi akibat shutdown. Presiden Fed Boston Susan Collins, yang memiliki hak suara di FOMC, mengatakan ia akan “ragu-ragu untuk melonggar kebijakan lebih jauh, terutama karena keterbatasan informasi inflasi akibat shutdown.” Sentimen serupa disampaikan Presiden Fed Minneapolis Neel Kashkari, yang menyebut prospek ekonomi campuran karena inflasi masih tinggi sementara beberapa sektor ekonomi “terlihat sangat kuat.” Menurut Macquarie, “Powell bisa saja terpaksa mengambil jalur tengah, yakni The Fed tetap mempertahankan suku bunga pada Desember, atau jika memang dipangkas, harus memberi sinyal bahwa siklus penurunan mungkin akan berakhir.”

**PASAR Eropa:** DAX Jerman turun 1,4%, CAC 40 Prancis turun 0,1%, dan FTSE 100 Inggris ditutup turun 1,1%. Saham-saham Eropa melemah pada Kamis, meski sempat terdorong oleh keberhasilan penandatanganan RUU untuk mengakhiri shutdown terpanjang AS, sementara ekonomi Inggris hampir tidak tumbuh pada kuartal ketiga.

Data yang dirilis Kamis menunjukkan ekonomi Inggris hanya tumbuh tipis pada kuartal ketiga, menegaskan kondisi pertumbuhan lambat saat Menteri Keuangan Rachel Reeves mempersiapkan pengajuan anggaran akhir bulan ini. Ekonomi tumbuh 0,1% pada Q3 2025, melambat dari 0,3% pada Q2. Secara bulanan, output ekonomi Inggris kontraksi 0,1% pada September.

**PASAR ASIA:** Indeks Nikkei 225 Jepang naik 0,4%, sementara TOPIX—dengan bobot lebih besar pada saham non-teknologi—naik 0,8%. Inflasi produsen Jepang untuk Oktober sedikit lebih tinggi dari perkiraan, membuat pasar waspada terhadap kemungkinan sinyal hawkish dari Bank of Japan.

Indeks-indeks China—yang bobot sektor teknologinya lebih kecil—menguat Kamis, dengan CSI 300 naik 0,7% dan Shanghai Composite naik 0,3%. Hang Seng Hong Kong juga menguat 0,6%. Fokus utama investor adalah laporan laba dari raksasa internet dan teknologi China yang akan dirilis Kamis dan Jumat.

**KOMODITAS:** Harga minyak stabil pada Kamis setelah merosot sekitar 4% di sesi sebelumnya, ketika investor menimbang kekhawatiran kelebihan pasokan global dengan ancaman sanksi terhadap Lukoil Rusia. Brent naik USD 0,30 (0,5%) ke USD 63,01/barel, sementara WTI naik USD 0,20 (0,3%) ke USD 58,69/barel setelah turun 4,2% pada Rabu.

AS menjatuhkan sanksi kepada Lukoil sebagai bagian dari upaya menekan Kremlin untuk masuk meja perundingan terkait Ukraina. Sanksi tersebut melarang transaksi dengan Lukoil setelah 21 November.

Kenaikan harga tertahan setelah laporan Energy Information Administration menunjukkan peningkatan stok minyak mentah AS lebih besar dari perkiraan, sementara persediaan bensin dan distillat turun lebih kecil dari ekspektasi minggu lalu.

**INDONESIA:** IHSG ditutup melemah tipis -0.2% ke zona merah di level 8372,0, dimana IHSG masih berkonsolidasi di area 8200 hingga 8400 sebagai resistance sekaligus resistance ATH-nya. Terlepas ada resistance ATH di IHSG tetapi perhatikan peluang adanya koreksi dan pullback dikarenakan indikator yang muncul yakni RSI negative divergence dan jika IHSG mengalami pullback, peluang untuk menguji support 8000-8200 tetap ada. Perhatikan peluang rotasi sektor / konglomerasi di tengah masa konsolidasi di range 8200-8400 sebelum mencapai ATH nya kembali. Saham Bakrie Group terutama BUMI kembali menyedot likuiditas di bursa, dimana masuk ke dalam top gainer. Dengan kondisi tersebut, peluang scalping masih bisa dimanfaatkan untuk melakukan trading di universe tersebut, seperti DEWA. Dikarenakan hari ini penghujung akhir mingguan untuk trading, tetapi kawal setiap saham pilihan dengan trailing stop masing-masing.

**Rotasi ke Old-Dividend Player and Back To Consumer:** Kami tetap menyarankan sebagian alokasi untuk shifting ke saham yang memiliki bantalan yield dividend di atas obligasi serta consumer goods sebagai saham defensif di tengah katalis issue yang masih tidak pasti sebagai perlindungan portfolio, memanfaatkan valuasi-yield yang atraktif tersebut.

## JCI

**8372.0 -16.6 (-0.2%)**

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	4439.6	BRMS	490.9
BBCA	874.7	PTRO	459.8
BRPT	749.9	INET	443.2
DEWA	607.8	TINS	391.6
BMRI	509.5	BBRI	386.2

## Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BUMI	178.8	BRPT	150.9
BRMS	125.9	BBCA	110.4
RATU	98.1	INET	60.4
PTRO	81.3	PGAS	54.1
TINS	46.3	ADRO	45.7

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.14	-0.022	-0.4%
USDIDR	16.727	24	0.1%
KRWIDR	11.42	0.0345	0.3%

## IHSG

WAIT AND SEE



**AT ATH RESISTANCE, NEGATIVE RSI DIVERGENCE**

**Support** 7600-7700 / 7900-8000 / 8200

**Resistance** 8400

## Stock Pick

SPECULATIVE BUY

**KPIG – MNC Tourism Indonesia Tbk**



**Entry** 148

**TP** 154 / 169-170

**SL** <142

HIGH RISK SPEC BUY

**MBMA – Merdeka Battery Materials Tbk**



**Entry** 660

**TP** 700-705 / 750

**SL** <645

SPECULATIVE BUY

## KLBF – Kalbe Farma Tbk



**Entry** 1285  
**TP** 1410-1450  
**SL** <1200

SPECULATIVE BUY

## INTP – Indocement Tunggal Prakarsa Tbk



**Entry** 6650  
**TP** 6850 / 7050-7250  
**SL** <6450

SPECULATIVE BUY

## ANTM – Aneka Tambang Tbk



**Entry** 2890-2800  
**TP** 3100 / 3200-3270  
**SL** <2770

## Company News

### GIAA: RUPSLB Garuda Restui Suntikan Modal IDR 23.67T dari Danantara

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) memperoleh persetujuan penyertaan modal senilai Rp23,67 triliun dari PT Danantara Asset Management (Persero) (DAM) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar Kamis (13/11). Injeksi modal tersebut dilakukan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), yang terdiri atas setoran tunai sebesar Rp17,02 triliun dan konversi utang pinjaman pemegang saham senilai Rp6,65 triliun. Direktur Utama Garuda Indonesia, Glenn Kairupan dalam perhelatan tersebut menyampaikan bahwa aksi korporasi terbaru ini menjadi tonggak penting dalam proses pemulihan dan transformasi perusahaan. Atas suntikan modal tersebut, Garuda Indonesia berencana memperkuat struktur keuangan serta perluasan kapasitas operasional. Sekitar Rp8,7 triliun (37%) dari total dana akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja, termasuk perawatan armada dan pemeliharaan pesawat. Semantara, Rp14,9 triliun (63%) akan dialokasikan untuk mendukung operasional anak usaha Citilink, yang meliputi Rp11,2 triliun untuk modal kerja dan Rp3,7 triliun untuk pelunasan kewajiban pembelian bahan bakar kepada Pertamina periode 2019–2021. Penyertaan modal tersebut dihelat melalui penerbitan 315,61 miliar saham Seri D dengan harga pelaksanaan berkocek Rp75 per saham, sebagaimana disetujui dalam RUPSLB. (Emiten News)

### EXCL: XLSMART Cetak Laba IDR 1.15T di Kuartal III-2025

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (XLSMART) mencatatkan kinerja gemilang pada kuartal ketiga 2025, periode penuh pertama setelah merger. Emiten telekomunikasi ini berhasil membukukan pendapatan Rp11,47 triliun, naik 38% secara tahunan (YoY). Laba bersih yang dinormalisasi (normalized PAT) melesat 288% YoY menjadi Rp1,15 triliun, sementara EBITDA yang dinormalisasi tumbuh 24% YoY mencapai Rp5,40 triliun, dengan margin 47%. Kontribusi layanan data dan digital mendominasi, mencapai 89,7% dari total pendapatan. Secara kumulatif, pendapatan XLSMART sepanjang sembilan bulan pertama 2025 menembus Rp30,57 triliun. Presiden Direktur & CEO XLSMART Rajeev Sethi mengatakan kuartal ketiga menjadi fase penting bagi perseroan dalam merealisasikan nilai konsolidasi pasca merger. Enurutnya, proses integrasi jaringan berjalan sesuai rencana dan mendukung perluasan cakupan serta peningkatan kualitas layanan. Meski beban integrasi sempat menekan kinerja, fundamental bisnis disebut semakin tangguh. XLSMART juga menargetkan potensi sinergi pasca integrasi senilai US\$150–200 juta pada 2025. Hingga akhir September 2025, jumlah pelanggan XLSMART mencapai 79,6 juta, dengan ARPU campuran Rp39 ribu, naik dua digit dibanding kuartal sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh optimalisasi jaringan dan pengalaman pelanggan yang kian membaik. (Emiten News)

### KEJU: Tender Wajib, Pengendali KEJU Siapkan Anggaran IDR 141.12 Miliar

Bel S.A menyiapkan dana tender wajib saham Mulia Boga Raya (KEJU) Rp141,12 miliar. Dana taktis tersebut diplot untuk menjaring 229.852.874 saham publik dengan harga pelaksanaan Rp614 per helai. Tender wajib saham setara 4,09 persen dari modal ditempatkan itu dibalut nominal Rp50. Periode penawaran tender wajib sejak 14 November 2025 sampai 13 Desember 2025. Penyelesaian tender wajib pada 23 Desember 2025. Pelaksanaan tender wajib itu, akan dibidani oleh CGS International Sekuritas Indonesia. Jumlah saham yang ditawarkan itu, seluruh saham milik pemegang saham dengan nama tercatat pada daftar pemegang saham perseroan sebelum berakhirnya periode penawaran tender wajib, kecuali berikut Yaitu, Garudafood, merupakan pemegang saham pengendali lain dari perseroan dikecualikan dari penawaran tender wajib. Kemudian, Tudung Putra Putri Jaya, Garuda Timur Pacific, Hardianto Atmadja, Fransiskus Johny Soegiarto, Indrasena Patmawidjaja, Jeffry Halim, Ari Sutanto, Hartono Atmadja, Robert Chandrakelana Adjie, Paulus Tedjosutikno, Johannes Setiadharma, Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto, dan E Maurits Klavert, telah menyatakan tidak berpartisipasi dalam penawaran tender wajib berdasar surat pernyataan 11 September 2025. Total kepemilikan para pemegang saham yang menyatakan untuk tidak berpartisipasi dalam penawaran tender wajib sebesar 412.879.875 lembar yang merupakan sekitar 7,34 persen dari modal ditempatkan, dan disetor perseroan. Setelah tender wajib beres, Bel akan memiliki saham perseroan maksimal 1.495.477.874 saham alias 26,59 persen dari modal ditempatkan, dan disetor perseroan. Tujuan dari perubahan pengendalian itu, untuk menciptakan kolaborasi antara Bel dan Garudafood dalam mengembangkan bisnis keju di Indonesia. Itu akan dicapai melalui pengembangan produk keju yang inovatif dengan memanfaatkan keahlian, kemampuan inovasi Bel dalam kategori keju, dan camilan berbahan dasar keju. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### Freeport Dapat Izin ESDM Operasikan Kembali Tambang DMLZ dan Big Gossan di Grasberg

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memberikan izin kepada PT Freeport Indonesia (PTFI) untuk membuka kembali dua tambang bawah tanah yang tidak terdampak longsor di tambang Grasberg Block Cave (GBC). Kedua tambang tersebut adalah Deep Mill Level Zone (DMLZ) dan Big Gossan. Dirjen Mineral dan Batu Bara (Minerba) ESDM, Tri Winarno, menjelaskan bahwa izin telah diberikan, namun saat ini PTFI masih belum mengoperasikan kedua tambang tersebut karena tengah mempersiapkan kembali proses produksi. "Sudah-sudah [diberi izin] untuk DMLZ dan Big Gossan, tapi belum produksi," ujar Tri di Kompleks Parlemen, Jakarta, Kamis (13/3/2025). Tri menambahkan, kapasitas produksi bijih dari kedua tambang milik Freeport tersebut sekitar 600.000 ton per tahun, atau sekitar 30% dari total kapasitas produksi seluruh tambang Freeport. Produksi bijih dari dua tambang ini rencananya akan dipasok ke smelter PTFI di Manyar, Gresik, yang sebelumnya sempat berhenti beroperasi karena kekurangan pasokan konsentrat tembaga. "Iya, dipasok ke smelter Manyar, karena memang kurang pasokan," tegas Tri. PTFI sebelumnya berencana mengoperasikan kembali tambang Grasberg, Papua Tengah, yang tidak terdampak insiden luncuran material basah. Tri mengatakan pihaknya tengah mempertimbangkan izin operasi untuk area yang aman dari longsor. "Iya, sementara mereka mau mengajukan proposal. Itu kan tidak ada pengaruh dari situ, ya, jadi mereka ingin memulai produksi di sana," ujar Tri kepada wartawan, dikutip Kamis (30/10/2025). Sementara itu, produksi tambang bawah tanah (underground) di area Grasberg Block Cave (GBC) masih terhenti akibat longsor pada 8 September 2025. Meskipun DMLZ dan Big Gossan tidak terdampak longsoran, kedua tambang ini juga belum berproduksi. "Freeport sudah melakukan evaluasi. Untuk sementara, daerah yang terdampak kecelakaan belum boleh beroperasi," tambah Tri. Sebelumnya, induk PTFI, Freeport-McMoRan Inc (FCX), melaporkan bahwa insiden luncuran material basah dari bekas tambang terbuka Grasberg ke GBC pada 8 September 2025 menghentikan sementara operasi penambangan. Penghentian ini bertujuan memprioritaskan evakuasi tujuh korban serta penyelidikan penyebab utama insiden. PTFI menyatakan proses evakuasi selesai pada 5 Oktober 2025, dan proses investigasi hampir rampung. Kajian dampak kerusakan yang dilakukan bersamaan dengan pembersihan lumpur diperkirakan selesai akhir 2025. FCX dan PTFI, bersama ahli eksternal, menyelesaikan penyelidikan penyebab insiden luncuran lumpur serta menentukan langkah-langkah pencegahan agar kejadian serupa tidak terulang. Bersamaan dengan itu, rencana produksi ke depan sedang dievaluasi bersama pemerintah, dan penilaian kerusakan sedang diselesaikan. Setelah itu, PTFI akan mengevaluasi nilai buku aset terdampak untuk menentukan kemungkinan penghapusan nilainya (write-off). (Bisnis)

### Global News

#### Trump Cabut Batasan Era-Biden soal Pengeboran Minyak Alaska

Pemerintahan Trump pada hari Kamis meresmikan pencabutan aturan era-Biden yang membatasi pengeboran minyak dan gas di salah satu kawasan Alaska yang merupakan hamparan lahan publik tak terganggu terbesar di AS. Langkah ini sejalan dengan tujuan Presiden Donald Trump untuk mengurangi pembatasan terhadap pengembangan minyak dan gas domestik, khususnya di Alaska yang kaya sumber daya. Aturan Biden tahun 2024 sebelumnya melarang aktivitas sewa pengeboran minyak dan gas di 10,6 juta acre (4,3 juta hektare) di National Petroleum Reserve-Alaska, serta membatasi pengembangan di lebih dari 2 juta acre tambahan. "Dengan mencabut aturan 2024, kami mengikuti arahan Presiden Trump untuk membuka potensi energi Alaska, menciptakan lapangan kerja bagi komunitas North Slope, dan memperkuat ketahanan energi Amerika," kata Menteri Dalam Negeri Doug Burgum dalam pernyataan resminya. "Langkah ini mengembalikan manajemen yang masuk akal dan memastikan manfaat pengembangan yang bertanggung jawab bagi Alaska dan seluruh bangsa." Sebuah kelompok masyarakat adat Alaska, Voice of the Arctic Inupiat, menyatakan dukungannya terhadap pencabutan aturan tersebut karena infrastruktur pengeboran berkontribusi signifikan terhadap pendapatan pajak daerah dan mendukung layanan seperti kesehatan dan pendidikan. (Reuters)

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
<b>Finance</b>													
BBRI	IDR 3,870	IDR 4,080	IDR 4,300	11.1%	-14.0%	586.53	10.43	1.75	17.07	8.87	10.13	-8.67	1.34
BBCA	IDR 8,375	IDR 9,675	IDR 10,000	19.4%	-17.1%	1,032.43	18.05	3.73	21.48	3.58	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,420	IDR 4,350	IDR 6,400	44.8%	-10.7%	164.85	8.14	0.99	12.51	8.46	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,700	IDR 5,700	IDR 6,250	33.0%	-26.3%	438.67	8.52	1.56	18.60	9.92	14.63	-11.24	1.14
TUGU	IDR 1,025	IDR 1,030	IDR 1,990	94.1%	-3.8%	3.64	4.90	0.36	7.49	7.69	13.62	-28.33	0.86
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>													
INDF	IDR 7,150	IDR 7,700	IDR 8,500	18.9%	-7.1%	62.78	8.09	0.89	11.47	3.92	3.66	-21.00	0.69
ICBP	IDR 8,475	IDR 11,375	IDR 13,000	53.4%	-26.0%	98.83	16.36	2.00	12.65	2.95	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,760	IDR 4,760	IDR 5,060	6.3%	-2.5%	78.05	16.62	2.45	15.43	2.27	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,440	IDR 1,940	IDR 2,500	2.5%	43.5%	28.61	8.49	1.67	20.55	2.87	9.04	59.66	0.79
SSMS	IDR 1,520	IDR 1,300	IDR 2,750	80.9%	41.4%	14.48	11.95	0.00	43.53	3.11	-1.70	99.17	0.37
<b>Consumer Cyclicals</b>													
FILM	IDR 5,650	IDR 3,645	IDR 6,750	19.5%	78.6%	61.51	-	18.68	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.82
ERAA	IDR 430	IDR 404	IDR 476	10.7%	-0.9%	6.86	6.61	0.78	12.39	4.42	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 1,425	IDR 354	IDR 590	-58.6%	281.0%	6.56	9.17	2.33	28.54	1.47	41.78	105.79	0.44
<b>Healthcare</b>													
KLBF	IDR 1,285	IDR 1,360	IDR 1,520	18.3%	-11.4%	60.16	16.78	2.53	15.47	2.80	7.16	13.42	0.61
SIDO	IDR 565	IDR 590	IDR 700	23.9%	-2.6%	16.95	13.94	4.89	34.36	7.61	9.90	6.06	0.61
<b>Infrastructure &amp; Teleco</b>													
TLKM	IDR 3,500	IDR 2,710	IDR 3,400	-2.9%	38.3%	346.72	15.94	2.53	15.95	6.07	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR 3,550	IDR 4,330	IDR 3,600	1.4%	-22.3%	25.77	6.50	0.72	11.54	4.40	34.64	-3.78	0.86
EXCL	IDR 2,750	IDR 2,250	IDR 3,000	9.1%	27.3%	50.05	0.00	1.48	-7.32	3.12	6.40	0.00	0.75
TOWR	IDR 545	IDR 655	IDR 1,070	96.3%	-24.8%	32.21	8.23	1.21	15.51	2.92	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 2,170	IDR 2,100	IDR 1,900	-12.4%	15.1%	49.17	37.19	4.83	12.06	2.25	3.41	-19.06	0.34
MTEL	IDR 560	IDR 645	IDR 700	25.0%	-2.6%	46.79	21.99	1.39	6.37	4.52	7.19	0.22	0.91
INET	IDR 440	IDR 58	IDR 580	31.8%	537.7%	4.05	440.75	12.46	3.19	0.02	5.36	594.93	0.59
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 870	IDR 980	IDR 1,400	60.9%	-22.3%	16.13	6.51	0.70	11.26	2.76	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 14,200	IDR 16,000	IDR 18,500	30.3%	-3.7%	240.04	256.54	10.67	4.38	0.03	31.21	84.95	1.44
PWON	IDR 362	IDR 398	IDR 520	43.6%	-16.2%	17.43	8.15	0.80	10.15	3.59	7.59	-6.22	0.86
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>													
MEDC	IDR 1,285	IDR 1,100	IDR 1,500	16.7%	12.2%	32.30	10.84	0.87	8.52	4.16	6.66	-50.29	0.68
ITMG	IDR 22,650	IDR 26,700	IDR 23,250	2.6%	-13.9%	25.59	6.52	0.81	12.40	13.17	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR 4,310	IDR 3,620	IDR 4,930	14.4%	13.1%	45.43	44.31	0.99	2.16	1.24	-22.87	-32.20	0.81
ANTM	IDR 2,890	IDR 1,525	IDR 1,560	-46.0%	95.3%	69.45	9.36	2.05	23.32	5.25	68.57	205.33	0.65
ADRO	IDR 1,930	IDR 2,430	IDR 3,680	90.7%	-49.6%	56.72	0.00	0.72	8.19	84.37	-2.66	-68.94	0.84
NCKL	IDR 1,085	IDR 755	IDR 1,030	-5.1%	26.2%	68.46	8.56	1.91	25.16	2.80	13.02	33.27	0.89
CUAN	IDR 2,180	IDR 1,113	IDR 980	-55.0%	211.4%	245.07	53.32	4.59	62.57	0.01	717.24	324.83	1.81
PTRO	IDR 9,100	IDR 2,763	IDR 4,300	-52.7%	389.8%	91.78	235.20	22.44	5.61	0.18	19.60	206.64	1.86
UNIQ	IDR 400	IDR 438	IDR 810	102.5%	-37.0%	1.26	23.19	2.58	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.16
<b>Basic Industry</b>													
AVIA	IDR 448	IDR 400	IDR 470	4.9%	-3.9%	27.76	15.94	2.73	17.08	4.91	6.48	1.89	0.61
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 28,250	IDR 26,775	IDR 25,350	-10.3%	8.8%	105.38	6.66	1.06	16.87	7.26	4.54	-26.09	0.79
ASII	IDR 6,375	IDR 4,900	IDR 5,475	-14.1%	28.8%	258.08	7.90	1.14	15.06	6.37	4.53	-3.92	0.84
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 1,360	IDR 392	IDR 1,470	8.1%	327.7%	9.05	0.00	48.47	45.18	0.00	55.74	0.00	0.29
GOTO	IDR 64	IDR 70	IDR 70	9.4%	-1.5%	76.23	0.00	2.11	4.89	0.00	7.50	98.10	0.98
WIFI	IDR 3,370	IDR 410	IDR 450	-86.6%	635.8%	17.89	21.53	3.62	24.37	0.06	52.93	165.67	0.86
<b>Transportation</b>													
ASSA	IDR 1,110	IDR 690	IDR 900	-18.9%	50.0%	4.10	10.79	1.87	18.13	3.60	11.66	91.58	1.24
BIRD	IDR 1,765	IDR 1,610	IDR 1,900	7.6%	-13.9%	4.42	7.00	0.73	10.71	6.80	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR 1,180	IDR 705	IDR 1,500	27.1%	60.5%	2.15	8.43	1.60	19.58	7.91	12.16	29.22	0.67
SMDR	IDR 302	IDR 268	IDR 520	72.2%	4.1%	4.95	5.55	0.55	9.94	3.81	-4.53	0.26	0.90

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 10 November 2025	-	-	-	-	-	-	-
Tuesday, 11 November 2025	-	-	-	-	-	-	-
Wednesday, 12 November 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 31	-	-	-1.90%
Thursday, 13 November 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov. 8	-	-	-
	US	20.30	CPI MoM	Oct	0.2%	-	0.30%
	US	20.30	CPI YoY	Oct	3.10%	-	3.00%
	China	9.00	Retail Sales YoY	Oct	2.80%	-	3.00%
Friday, 14 November 2025	China	9.00	Industrial Production YoY	Oct	5.50%	-	6.50%
	US	20.30	PPI Final Demand MoM	Oct	-	-	-
	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	Oct	-	-	-

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 10 November 2025	Cum Dividend RUPS	MEDC TAPG TPIA SIDO BUDI TBLA PORT FUTR SBMA
Tuesday, 11 November 2025	Cum Dividend Warrant End	AVIA CMNP
Wednesday, 12 November 2025	Cum Dividend RUPS	BSSR ITMG ENAK GIAA ZINC
Thursday, 13 November 2025	Cum Dividend RUPS	AXIO ASSA PPGL STRK
Friday, 14 November 2025	RUPS	META BEEF WSBP OKAS TELE JKON

Source: IDX

## Global Indicies

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,457.2	-	-1.7%
S&P 500	6,737.5	-113.43	-1.7%
NASDAQ	24,993.5	-523.87	-2.1%
STOXX 600	580.7	-3.56	-0.6%
FTSE 100	9,807.7	-103.74	-1.0%
DAX	24,041.6	-339.84	-1.4%
Nikkei	51,281.8	218.52	0.4%
Hang Seng	27,073.0	150.3	0.6%
Shanghai	4,702.1	56.16	1.2%
KOSPI	4,170.6	20.24	0.5%
EIDO	18.3	-0.16	-0.9%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,171.5	-23.87	-0.6%
Brent Oil (\$/Bbl)	63.0	0.3	0.5%
WTI Oil (\$/Bbl)	58.7	0.2	0.3%
Coal (\$/Ton)	109.6	0.05	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	14,786.7	-74.94	-0.5%
Tin LME (\$/MT)	37,232.3	-202.7	-0.5%
CPO (MYR/Ton)	4,125.0	1	0.0%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,462.3	3.8	0.3%
Energy	3879.85	60.955	1.6%
Basic Materials	2017.391	5.223	0.3%
Consumer Non-Cyclicals	801.713	-5.027	-0.6%
Consumer Cyclicals	972.945	-4.815	-0.5%
Healthcare	1984.132	19.019	1.0%
Property	1118.356	11.212	1.0%
Industrial	1744.843	-26.559	-1.5%
Infrastructure	2148.947	26.476	1.2%
Transportation & Logistic	1895.03	-7.611	-0.4%
Technology	10338.056	-129.194	-1.2%

Source: IDX

## || Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

📞 +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

📞 +62 22 8602 1250

#### ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

📞 +62 21 5093 0230

#### MEDAN

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

📞 +62 61 4106 2200

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

📞 +62 361 209 4230

#### MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

📞 +62 411 360 4650

#### PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Miderania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

📞 +62 21 5089 7480

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

📞 +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |  New York |  Hong Kong |  Singapore  
 Shanghai |  Beijing |  Hanoi |  Indonesia